

## ABSTRAK

ABDAN FALAHA. 2010. Gambaran *self efficacy* orang tua tunggal pada anggota komunitas *single parent* Jakarta (dibimbing oleh Dra. Winanti Siwi Respati., Psi dan Ir. Aziz Lutfhi, M.Sc).

Sebagai orang tua, ayah dan ibu memiliki kewajiban untuk mengasuh anak. Ayah dan ibu memiliki peran masing-masing dalam mengasuh anak, seperti ayah yang mencari nafkah untuk keluarga sedangkan ibu bertugas untuk mengatur urusan rumah tangga. Karena suatu sebab misalnya kematian salah satu orang tua, perceraian atau perpisahan, terpaksa hanya satu orang tua yang dapat melaksanakan tugas-tugas sebagai orang tua dalam membesarkan atau mengasuh anak. *Self efficacy* memiliki peranan penting dalam mempertahankan keluarga walau hanya sebagai orang tua tunggal. Orang tua tunggal yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan merasa mampu mempertahankan keluarganya, sedangkan orang tua tunggal yang memiliki *self efficacy* rendah akan merasa tidak mampu membahagiakan anak-anak nya.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu untuk mendapatkan gambaran *self efficacy* orang tua tunggal pada anggota komunitas *single parent* Jakarta. Sampel penelitian ini adalah orang tua tunggal. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur berupa kuesioner sikap (dari Azwar). Analisis data dalam penelitian ini dengan statistik deskriptif, penyajiannya dalam bentuk tabel dan diagram. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran *self efficacy* orang tua tunggal pada anggota komunitas *single parent* Jakarta.

Hasil dari perhitungan statistik dalam penelitian menunjukkan, bahwa *self efficacy* orang tua tunggal pada anggota komunitas *single parent* Jakarta lebih banyak berada pada kategori *self efficacy* tinggi dibanding kategori rendah. Adapun dimensi *self efficacy* yang paling dominan pada orang tua tunggal ini adalah dimensi pemilihan aktifitas yang mengacu pada kemampuan pemilihan aktifitas seperti menghindari tugas yang dianggapnya sulit dan mengerjakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga meminimalisasikan terjadinya kegagalan.